



## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA PADAULUN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN BIJAK DALAM MENGELOLA SAMPAH DAN HIJAUKAN MASA DEPAN

Rola Manjaleni S.E.,M.Si<sup>1</sup>, Aiva Tyanka F<sup>2</sup>, Devita Nurwulan<sup>3</sup>, Fahmi Ilham<sup>4</sup>,  
Fiqri Cahya M<sup>5</sup>, Siti Linda M<sup>6</sup>, Sephia<sup>7</sup>, Syifa Azkia M<sup>8</sup>, Tika Permata A<sup>9</sup>, Tri  
Handoyo<sup>10</sup>

Diploma Tiga Akuntansi, Universitas Teknologi Digital, Jl. Cibogo Indah III,  
Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

siti10423007digitechuniversity@ac.id

**Abstract.** *The increasing volume of household waste, low public awareness of waste sorting and management, and the decreasing availability of green open spaces have become environmental issues faced by the residents of Padaulun Village, Majalaya District, Bandung Regency. These conditions encouraged the implementation of a Community Service Program aimed at improving public knowledge and awareness of environmentally friendly waste management, promoting the habit of sorting waste from an early stage, and increasing concern for environmental greening. The activities carried out included waste management socialization for the community and the planting of 26 mahogany tree seedlings as a greening initiative. Overall, the program had a positive impact on enhancing environmental awareness through the successful implementation of educational activities on environmental stewardship and tree-planting efforts to support greening in Padaulun Village.*

**Keywords:** *Community Service, Community, Environment, Waste, Socialization.*

**Abstrak.** Meningkatnya jumlah sampah rumah tangga, rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah, serta berkurangnya ruang terbuka hijau menjadi permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Padaulun, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Kondisi tersebut mendorong dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, mendorong kebiasaan memilah sampah sejak dini, serta meningkatkan kepedulian terhadap penghijauan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi pengelolaan sampah kepada masyarakat, penanaman 26 bibit pohon mahoni sebagai upaya penghijauan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepedulian lingkungan dengan berhasilnya dilakukan kegiatan sosialisasi tentang pemahaman peduli lingkungan serta penanaman pohon guna meningkatkan penghijauan di Desa Padaulun.

**Kata kunci** Pengabdian, Masyarakat, Lingkungan, Sampah, Sosialisasi.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan jumlah penduduk maupun aktivitas sosial ekonomi masyarakat Desa Padaulun Kecamatan Majalaya berdampak secara tidak langsung terhadap meningkatnya jumlah sampah rumah tangga. Terlebih saat ini kesadaran dalam melakukan pemilahan sampah antara organik dan anorganik belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh masyarakat sehingga sebagian warga masih membuang sampah tanpa

memilah dan mendaur ulang. Hal tersebut menimbulkan pencemaran lingkungan serta sumber penyakit.

Selain itu, Desa Padaulun juga mengalami keterbatasan ruang terbuka hijau di beberapa wilayah, sehingga upaya penghijauan belum dapat dilakukan secara optimal terlebih sebagian masyarakat menganggap bahwa menjaga lingkungan hanya tanggung jawab pemerintah dan pihak tertentu saja. Padahal, minimnya jumlah pohon akan berdampak pada meningkatnya suhu udara serta berkurangnya kemampuan lingkungan dalam menyerap air hujan. Berdasarkan kondisi diatas dapat disimpulkan bahwa Desa Padaulun membutuhkan upaya nyata yang bersifat edukatif dan partisipatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi saran edukasi sekaligus ajakan kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan sosialisasi dan penanaman pohon.

## **2. KERANGKA DAN ACUAN KERJA**

### **2.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan berlokasi di Gor Desa Padaulun dan Lapangan Tonjong. Lokasi tersebut berada di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung dengan waktu pelaksanaan pada 25 Desember 2025 dan 08 Januari 2026.

### **2.2 Sasaran Kegiatan**

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Padaulun, khususnya warga permukiman yang berperan langsung dalam menghasilkan sampah rumah tangga terbanyak. Selain itu, sasaran lainnya mencakup tokoh masyarakat, perangkat desa, serta kelompok pemuda yang memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran dan kebiasaan pengelolaan sampah tingkat keluarga dan lingkungan.

### **2.3 Jenis Kegiatan**

Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini meliputi kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui penyampaian materi dan diskusi terkait pemilahan sampah, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan aksi penanaman pohon sebagai bentuk nyata penghijauan lingkungan, yang

melibatkan partisipasi aktif masyarakat guna menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

## **2.4 Tahapan Kegiatan**

Kegiatan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang dilaksanakan:

### **2.4.1 Tahap Persiapan**

Yaitu meliputi Pembentukan Kepanitiaan, Penyusunan Program Kerja Pengabdian, Penyusunan modul pengabdian, Persiapan sarana dan Prasarana, serta Koordinasi lapangan.

### **2.4.2 Tahap pelaksanaan**

#### **Sosialisasi Kepada Masyarakat**

Sosialisasi ini dipermudah dengan adanya modul yang menjelaskan secara rinci bagaimana dampak, bentuk, dan solusi terhadap permasalahan yang ada. Sosialisasi ini di buka oleh bapak Ali selaku ketua RT 03 dan dihadiri oleh warga Desa Padaulun. Permasalahan utama terletak pada rendahnya kesadaran dalam melakukan pemilahan sampah dari sumbernya, yaitu rumah tangga. Sebagian besar masyarakat masih menerapkan pola konvensional "kumpul-angkut-buang" atau bahkan mengambil jalan pintas dengan membakar sampah di lahan terbuka maupun membuangnya ke aliran sungai. Melalui integrasi edukasi, program ini diharapkan mampu mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih ramah lingkungan.

#### **Pelaksanaan Penanaman Pohon**

Kegiatan ini difokuskan pada penanaman 26 bibit pohon jenis mahoni, yang dipilih karena karakteristiknya yang kuat dalam menyerap polutan serta kemampuannya sebagai pohon peneduh yang efektif untuk jangka panjang. Proses pemilihan lokasi penanaman dilakukan melalui koordinasi dengan perangkat desa setempat guna memastikan bahwa bibit-bibit tersebut ditanam di area strategis yang membutuhkan konservasi lahan dan peningkatan ketersediaan area hijau. Pelaksanaan penanaman dilakukan secara simbolis oleh perwakilan kampus, Bapak Heri sebagai ketua RW 15, dan tokoh masyarakat Desa Padaulun, yang melambangkan sinergi antara akademisi dan

warga desa. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga ekosistem lokal.

### **2.4.3 Tahap Monitoring**

Untuk memastikan dampak positif dari inisiatif yang telah selesai, Universitas Teknologi Digital menerapkan sistem pemantauan melalui koordinasi dengan kader lingkungan setempat untuk memantau perubahan perilaku masyarakat dengan memastikan berkurangnya jumlah sampah yang dibakar atau dibuang ke sungai serta memastikan bahwa prinsip “Bijak Mengelola Sampah” diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Sebaliknya, untuk program penghijauan, dilakukan pemeriksaan fisik terhadap 26 pohon mahoni yang mencakup pemeriksaan rutin terhadap laju pertumbuhan pohon, kondisi kesehatan batang dan daun, serta pembersihan area sekitar bibit dari gulma yang dapat menghambat perkembangan. Dengan adanya monitoring, diharapkan program tidak hanya berhenti pada seremoni penanaman saja, melainkan benar-benar mampu mewujudkan visi “Hijaukan masa depan” dimana pohon mahoni tersebut tumbuh besar dan memberikan manfaat ekologis nyata bagi seluruh warga Desa Padaulun.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan berfokus pada dua aspek utama, yaitu edukasi pengelolaan sampah dan penghijauan lingkungan di Desa Padaulun. Pelaksanaan program ini diawali dengan kegiatan sosialisasi yang bertempat di gor Desa Padaulun dan dihadiri warga desa dan beserta jajaran perangkat desa. Dalam kegiatan tersebut, tim pelaksanaan menyampaikan materi yang mengenai urgensi pemilihan sampah organik dan anorganik dari skala rumah tangga, pembatasan sampah plastik sekali pakai dan bahaya lingkungan yang diakibatkan pembakaran sampah di lingkungan terbuka maupun pembuangan limbah ke sungai. Penyampaian materi yang diperkuat dengan pembagian modul panduan praktis dengan pengelolaan sampah dan pemanfaatan media visual, serta diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan para masyarakat untuk menciptakan partisipasi aktif dari masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 1. 1 Sosialisasi Materi



Gambar 1. 2 Penanaman Pohon

Sebagai implementasi dari komitmen penghijauan jangka panjang, kegiatan dilanjutkan dengan aksi penanaman pohon di Lapang Tonjong, yang merupakan salah satu area di Desa Padaulun yang masih kekurangan pepohonan dan ruang hijau. Dengan kolaborasi antara tim pelaksana dan masyarakat setempat, sebanyak 26 pohon mahoni telah berhasil tertanam secara simbolis dan tersebar di titik tertentu. Pemilihan pohon mahoni didasarkan pada pertimbangan yang matang dimana pohon mahoni memiliki kemampuan menyerap polutan udara yang tinggi dan memiliki akar yang kuat sehingga dapat mengikat air tanah. Lewat penanaman ini, lingkungan desa tidak hanya terlihat asri tetapi juga memiliki kemampuan alami jangka panjang untuk mencegah terjadi erosi dan mengurangi resiko banjir.

#### 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

##### 4.1 Realisasi Biaya UTD

No	Komponen	Unit/Banyak	Realisasi Biaya (Rp)	
			Satuan	Jumlah
1	Pembuatan Banner	1	Rp30.000	Rp30.000
2	Hadiah Doorprize Sosialisasi	10	Rp10.000	Rp100.000
3	Buah Tangan	2	Rp46.500	Rp93.000
4	Bibit Pohon	25	Rp10.000	Rp250.000
5	Hadiah Doorprize Branding	3	Rp15.000	Rp45.000
6	Konsumsi	50	Rp1.000	Rp50.000
7	Lain-lain	4	Rp3.000	Rp12.000

8	Air	1	Rp16.000	Rp16.000
9	Transportasi	9	Rp30.000	Rp270.000
	<b>Total</b>			Rp866.000

#### 4.2 Realisasi biaya mitra

No	Komponen	Unit/ Banyak	Realisasi Biaya (Rp)	
			Satuan	Jumlah
1	Meja	1	20.000	20.000
2	Proyektor	1	100.000	100.000
3	Mic	1	200.000	200.000
4	Sound system	1	100.000	100.000
5	Pacul	5	20.000	100.000
	<b>TOTAL</b>	9		520.000

#### 4.3 Jadwal Kegiatan

No	KEGIATAN Minggu Ke-	NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengajuan proposal dan revisi												
2	Survey Lapangan												
3	Persiapan Pelaksanaan												
4	Pelaksanaan												
5	Evaluasi Palaksanaan												
6	Pembuatan Laporan												

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Padaulun telah dilaksanakan melalui sosialisasi pengelolaan sampah dan penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan masyarakat. Kegiatan ini memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang bijak, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta pentingnya penghijauan dalam menjaga kualitas lingkungan. Selain itu, kegiatan penghijauan diwujudkan melalui penanaman 26 pohon mahoni di Lapang Tonjong, yang merupakan salah satu area dengan keterbatasan ruang hijau. Kegiatan

tersebut melibatkan partisipasi masyarakat sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap lingkungan. Dengan terlaksananya kegiatan tersebut, tujuan pengabdian dalam memberikan edukasi lingkungan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan telah terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan.

Untuk mendukung keberlanjutan program, masyarakat diharapkan dapat menerapkan pengelolaan sampah yang baik dalam kehidupan sehari-hari serta menjaga dan merawat 26 pohon mahoni yang telah ditanam di Lapang Tonjong agar dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat bagi lingkungan. Selain itu, kegiatan edukasi dan penghijauan perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi agar upaya pelestarian lingkungan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Padaulun.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- PKM, T. (2023). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat: pelatihan pengolahan Sampah organik Menjadi Pupuk Bokashi kepada Siswa SMAN 1 Cimaragas.
- Rangkuti, W., Siah, K., Ahmad, S., & Rambe, E. (2025). Laporan Praktikum Pengabdian Masyarakat Gerakan Bersih Lingkungan Bersama Anak Muda dalam Aksi Nyata Desa Pagar Gunung. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 52-58.
- Zulkarnaen, H., Arisandra, M. L., & Saputra, R. A. K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Bakti Kita*, 3(2), 19-36.